

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
STRATEGI *MNEMONIC DEVICE* PADA KELAS IV
MI ISKANDAR MUDA KOTA BATAM**



OLEH

**YESI HARCAN
NIM. 10918009333**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
STRATEGI *MNEMONIC DEVICE* PADA KELAS IV
MI ISKANDAR MUDA KOTA BATAM**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

YESI HARCAN

NIM. 10918009333

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

YESI HARCAN (2012) : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI *MNEMONIC DEVICE* PADA KELAS IV MI ISKANDAR MUDA KOTA BATAM

NIM : 10918009333

Penelitian ini merupakan PTK (penelitian tindakan kelas) yang dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada MI Iskandar Muda kota Batam diukur dari KKM (kriteria ketuntasan Minimum) sebesar 75, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran *Mnemonic Device* dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA siswa kelas IV sekaligus sebagai subjek penelitian, objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Mnemonic Device* di MI Iskandar Muda Kota Batam.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan sebanyak dua siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi aktivitas guru dan siswa serta tes tertulis, sementara teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase individual dan klasikal.

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diadakan tindakan, ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan kriteria ketuntasan yang ditetapkan yakni 75 baru mencapai 62% ketuntasan sementara diharapkan ketuntasan secara klasikal diharapkan mencapai 80%, setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama hasil yang dicapai naik menjadi 81% hasil yang sangat memuaskan dan sudah mencapai target keberhasilan, namun peneliti melakukan kembali penelitian pada siklus ke II dengan tujuan meyakinkan penulis apakah strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar pada materi yang berbeda dan setelah dilakukan tindakan pada siklus ke II mencapai hasil 90% ketuntasan secara klasikal dengan kategori istimewa, maka akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Mnemonic Device* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Iskandar Muda Kota Batam.

Kata kunci : Hasil Belajar, *Mnemonic Device*

PENGHARGAAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Alla SWT. berkat rahmat dan karunia-Nya laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diselesaikan.

Dengan penuh rasa tanggung jawab maka penulis menyusun laporan ini berdasarkan hasil observasi/pengamatan di MI Iskandar Muda Kota Batam

Penulisan laporan ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar.

Penulisan laporan ini tentu saja tidak lepas dari kekurangan dan ketidak sempurnaan, baik aspek kualitas maupun kuantitas materi yang disajikan, semua ini tidak lain karena keterbatasan penulis. Penulis menyadari laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan pada masa-masa mendatang.

Penulisan laporan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Ibunda Nurjani atas doa serta restunya.
2. Kepada suamiku Sudirman dan anakku Ibnu Qolby tercinta yang dengan sabar menemani dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
3. Bapak Rektor Prof. Dr. H. M. Nazir atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk bisa ikut dalam program peningkatan kualifikasi sarjana melalui *dual mode system* Program Studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag yang telah memberikan dukungan kepada kami selama proses perkuliahan.
5. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Ibu Sri Murhayati, M.Ag yang telah memberikan perhatian penuh kepada kami semua sehingga bisa menyelesaikan proses perkuliahan dengan baik.
6. Ibu Theresia Lidya Nova, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan laporan ini.

7. Rekan-rekan mahasiswa Dual Mode system (DMS) Batam yang telah saling mengingatkan dan saling membrikan dukungan selama ini.
8. Kepala MI Iskandar Muda Bapak Rizki Muhardi, M.Pd.I yang memberikan izin kepada penulis selama proses penelitian.
9. Majelis Guru MI Iskandar Muda yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penelitian.
10. Siswa/siswi SD Kelas IV MI Iskandar Muda yang telah banyak membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan, atas bantuan baik materi maupun non materi selama proses penyusunan tulisan ini

Teriring doa semoga segala amal baiknya senantiasa mendapat imbalan dan ridha-Nya, sehingga tulisan ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan kemampuan profesional guru dalam mengajar.

Batam, Agustus 2012
Penulis

Yesi Harcan
NIM. 10918009333

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teori.....	8
1. Hakikat Hasil Belajar	9
2. Hakikat IPA.....	10
3. Hakikat Strategi Pembelajaran	12
4. Strategi <i>Mnemonic Device</i>	13
B. Penelitian Yang relevan.....	16
C. Indikator Keberhasilan	17
1. Indikator Kinerja	17
a. Aktivitas Guru	17
b. Aktivitas Siswa	18
2. Indikator Hasil.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Subjek dan Objek Penelitian	20
B. Tempat Penelitian	20
C. Rancangan Penelitian	22

1. Perencanaan	21
2. Tindakan	21
3. Observasi	23
4. Refleksi.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisa Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Setting Penelitian	28
1. Sejarah Berdirinya MIS Iskandar Muda.....	28
2. Keadaan Kepala Sekolah.....	30
3. Keadaan Guru dan Siswa.....	31
4. Keadaan Siswa	31
5. Sarana dan Prasarana.....	33
B. Hasil Penelitian.....	34
1. Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan.....	34
2. Siklus I	35
3. Siklus II	39
C. Pembahasan / Analisis Data	43
1. Aktivitas Guru.....	43
2. Aktivitas Siswa	44
3. Hasil Belajar.....	46
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1. Data Kepala-Kepala MIS Iskandar Muda.....	30
Tabel IV.2. Data Guru & Pegawai MIS Iskandar Muda Batam	31
Tabel IV.3 Data Siswa MIS Iskandar Muda Batam.....	32
Tabel IV.4. Data Siswa Kelas IV A MIS Iskandar Muda Batam	33
Tabel IV.5 Tes Hasil Belajar Pra Siklus Siswa kelas IV A	35
Tabel IV.6 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I	36
Tabel IV.7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	37
Tabel IV.8. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	38
Tabel IV.9. Rekapitulasi Siklus I.....	39
Tabel IV.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	40
Tabel IV.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	41
Tabel IV.12 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	42
Tabel IV.13 Rekapitulasi Siklus II.....	43
Tabel IV.14 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I & II	43
Tabel IV.15 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I & II	45
Tabel IV.16 Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I & II.....	46

DAFTAR GAMBAR

Grafik IV.I Aktivitas Guru-----	44
Grafik IV.II Aktivitas Siswa-----	45
Grafik IV.III Tes Hasil Belajar Siswa -----	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Mata Pelajaran	54
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	54
3. Soal Tes	54
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	54
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	54
6. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Pra Siklus.....	54
7. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....	54
8. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II	54
9. Syair lagu Materi Siklus I.....	54
10. Syair lagu materi Siklus II.....	54
11. Surat Izin Riset.....	54

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teori.....	8
1. Hakikat Hasil Belajar	9
2. Hakikat IPA.....	10
3. Hakikat Strategi Pembelajaran	12
4. Strategi <i>Mnemonic Device</i>	13
B. Penelitian Yang relevan.....	16
C. Indikator Keberhasilan	17
1. Indikator Kinerja	17
a. Aktivitas Guru	17
b. Aktivitas Siswa	18
2. Indikator Hasil.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Subjek dan Objek Penelitian	20
B. Tempat Penelitian	20
C. Rancangan Penelitian	22

1. Perencanaan	21
2. Tindakan	21
3. Observasi	23
4. Refleksi.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisa Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Setting Penelitian	28
1. Sejarah Berdirinya MIS Iskandar Muda.....	28
2. Keadaan Kepala Sekolah.....	30
3. Keadaan Guru dan Siswa.....	31
4. Keadaan Siswa	31
5. Sarana dan Prasarana.....	33
B. Hasil Penelitian.....	34
1. Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan.....	34
2. Siklus I	35
3. Siklus II	39
C. Pembahasan / Analisis Data	43
1. Aktivitas Guru.....	43
2. Aktivitas Siswa	44
3. Hasil Belajar.....	46
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1. Data Kepala-Kepala MIS Iskandar Muda.....	30
Tabel IV.2. Data Guru & Pegawai MIS Iskandar Muda Batam	31
Tabel IV.3 Data Siswa MIS Iskandar Muda Batam.....	32
Tabel IV.4. Data Siswa Kelas IV A MIS Iskandar Muda Batam	33
Tabel IV.5 Tes Hasil Belajar Pra Siklus Siswa kelas IV A	35
Tabel IV.6 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I	36
Tabel IV.7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	37
Tabel IV.8. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	38
Tabel IV.9. Rekapitulasi Siklus I.....	39
Tabel IV.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	40
Tabel IV.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	41
Tabel IV.12 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	42
Tabel IV.13 Rekapitulasi Siklus II.....	43
Tabel IV.14 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I & II	43
Tabel IV.15 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I & II	45
Tabel IV.16 Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I & II.....	46

DAFTAR GAMBAR

Grafik IV.I Aktivitas Guru-----	44
Grafik IV.II Aktivitas Siswa-----	45
Grafik IV.III Tes Hasil Belajar Siswa -----	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang dilalui oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dapat terjadi melalui usaha mendengar, membaca, mengikuti petunjuk, mengamati, memikirkan, menghayati, meniru, melatih atau mencoba sendiri dengan pengajaran atau latihan¹.

Belajar sebenarnya telah dimulai semenjak zaman Nabi Adam as. Yang termaktub dalam Surah Al-Baqarah ayat 31-33 dapat dipahami beberapa hal Allah SWT telah mengajarkan sejumlah al-Asmanya, yang berarti Allah mengajarkan berbagai konsep, pengertian, serta memperkenalkan sejumlah nama-nama benda alam (termasuk lingkungan) sebagai salah satu sumber pengetahuan².

Belajar menghafal adalah suatu aktifitas pembelajaran yang menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah,³ saat sekarang pendidikan menjadi salah satu wadah untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan berbagai ketrampilan dalam proses belajar dan mengajar.

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2011. hlm. 235.

² *Ibid.* hlm. 236.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008. hlm. 30.

Pendidikan menyediakan lingkungan yang memungkinkan setiap peserta didik mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya secara maksimal dan utuh (mencakup matra, Kognitif, Afektif, dan psikomotorik)⁴.

Dua dari banyak tujuan pendidikan menurut Mayer dan Wittrock, yang paling penting adalah meretensi dan mentransfer (yang mengindikasikan pembelajaran yang bermakna) meretensi adalah kemampuan untuk mengingat materi pelajaran sampai jangka tertentu sesuai dengan materi yang diajarkan⁵.

Dalam proses pembelajaran, sering di lihat siswa lupa dengan materi pelajaran yang sudah di pelajari sebelumnya, terutama materi yang mengharuskan siswa untuk menghafal atau "mereview" kembali materi pelajaran yang sudah diajarkan. Diperlukan strategi pembelajara yang mampu memaksimalkan ingatan siswa terhadap materi pelajaran IPA. Perlu adanya inovasi yang kreatif dari guru untuk memudahkan proses tranfer belajar (*transfer of learning*), transfer belajar mengandung arti yakni pemindahan ketrampilan hasil belajar dari satu situasi ke situasi lainya,⁶

Realita yang sering dihadapi di MI Iskandar Muda Batam yaitu guru selalu menuntut siswa untuk mampu mengingat materi pelajaran secara optimal sementara disisi lain guru sendiri kadang tidak memberikan suguhan materi pelajaran dengan cara yang berkesan bahkan sangat monoton. Hal yang sering dijumpai adalah siswa malas untuk membuka kembali, membaca

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Rajawali Pers, Jakarta 2011. hlm. VI.

⁵ Editor, Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl, kontributor; Peter W. Airasian, Kathleen A. Cruikshank, Richard E. Mayer, Paul R. Pintrich, James Raths, Merlin C. Wittrock, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Assesmen, Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom (Benjamin S. Bloom)*, Penterjemah, Agung Prihantoro, Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2010.

⁶ Muhibbin Syah. *Op cit* hlm. 159.

dan mencoba memahami buku atau catatan pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya sehingga ketika diadakan test hasil belajar, berdasarkan kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah sebesar 75, siswa kurang menguasai materi, banyak materi yang terlupakan begitu saja bahkan tidak diingat sama sekali sehingga tidak mencapai ketuntasan, dari 21 siswa hanya 13 siswa yang tuntas atau sekitar 62%.

Namun disisi lainya lagi dapat kita perhatikan Siswa lebih mudah mengingat apa yang didengarnya sepintas melalui media massa, dan ingatan itu tersimpan dengan mudah dalam memori mereka, contoh konkritnya dalam realita kehidupan sehari-hari adalah siswa mampu mengingat lirik lagu yang sedang trend/ hits diperdengarkan di media, meskipun mereka baru sekali mendengarnya.

Berdasarkan realita tersebut di atas penulis akan mencoba melakukan sebuah penelitian untuk mengatasi permasalahan yang sering dialami siswa dengan tujuan bagaimana membuat sistem/ memori akal siswa agar berfungsi optimal dalam memproses materi pelajaran yang disajikan kepada mereka.

Kiat terbaik untuk memaksimalkan ingatan mereka tersebut adalah menurut teori beberapa ahli dengan cara meningkatkan daya ingat akal siswa dengan menggunakan strategi *Mnemonic Device* (muslihat Memori) yang teorinya dikemukakan oleh Barlow, Reber, dan Anderson.

Dengan menggunakan metode Rima (*Rhime*) yakni sajak yang dibuat sedemikian rupa yang isinya terdiri atas kata-kata yang sedemikian rupa yang isinya terdiri atas kata dan istilah yang harus diingat siswa. Sajak ini akan

lebih baik pengaruhnya apabila diberi not-not sehingga dapat dinyanyikan⁷. Namun dalam hal ini Penulis ingin melakukan improvisasi terhadap strategi diatas.

Dengan cara memasukan item materi pelajaran kedalam bentuk syair lagu kemudian syair tersebut diberi nada yang sesuai dengan keinginan siswa, misalnya nada lagu yang sedang trend di media, kemudian guru meminta siswa untuk menyanyikan syair lagu tersebut kapan saja dan dimana saja siswa berada, kemudian item-item materi yang sudah ada dalam syair tersebut tanpa sengaja atau tanpa paksaan akan terekam dalam memori siswa sehingga ketika ada evaluasi pembelajaran siswa mampu memaksimalkan ingatan mereka dengan sendirinya melalui syair yang sudah mereka hafalkan dan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif mereka tentunya.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mnemonic Device* ini diharapkan siswa mampu memaksimalkan ingatan mereka pada materi pelajaran IPA secara optimal dan berkelanjutan untuk meningkatkan hasil pembelajaran kognitif.

Berangkat dari persoalan diatas penulis perlu mengangkat pembahasan ini dalam kajian yang lebih ilmiah, maka judul pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Materi IPA Melalui Penerapan Strategi *Mnemonic Device* Pada Kelas IV MI Iskandar Muda Kota Batam”.

⁷ Muhibbin Syah, *Op cit.* hlm. 175.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau pemahaman yang berbeda oleh pembaca dibawah ini penulis menyebutkan beberapa istilah yang dipakai dalam penelitian ini:

1. Meningkatkan adalah kiat-kiat atau upaya yang dilakukan, direncanakan taat azaz dan dievaluasi secara obyektif (dari yang kurang baik menjadi lebih baik).⁸
2. Hasil Belajar adalah Perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁹
3. *Mnemonic Device* adalah Muslihat yang dapat membantu ingatan. Atau kiat khusus yang dapat dijadikan “alat pengait” mental untuk memasukan informasi-informasi kedalam sistem ingatan anak didik.¹⁰ Melalui metode nyanyian (rima).
4. Pengertian strategi dalam pembelajaran menurut Kozna diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian apakah penerapan strategi pembelajaran Mnemonic Device dapat meningkatkan

⁸ Ibrahim Bafadal, *Meningkatkan mutu pendidikan berbasis sekolah*. Bumi Aksara, Jakarta 2007, hlm. 7.

⁹ Winkel; 1996, 51, melalui purwanto. hlm. 45.

¹⁰ Syaiful Bahri Jamarah, *Op cit.* hlm. 215.

hasil belajar siswa terhadap materi IPA yakni rangka tubuh manusia pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Muda Kota Batam?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Diharapkan melalui strategi pembelajaran Muslihat Memori (*Mnemonic Device*) dapat memaksimalkan ingatan siswa sehingga hasil belajar dalam pembelajaran IPA kelas IV khususnya dapat ditingkatkan.

2. Manfaat secara teoritis

bagi pembelajaran IPA pada umumnya serta dalam memahami Rangka manusia pada khususnya merupakan sebuah sumbangan tentang adanya terobosan baru metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA kelas IV.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi :

- a. Siswa /siswi untuk meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa kelas IV MI Iskandar Muda Kota Batam
- b. Bagi guru adalah meningkatkan kreatifitas dan motivasi sesama guru bidang studi IPA untuk menjadikan proses pembelajaran yang lebih bervariasi.
- c. Bagi Sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MI Iskandar Muda kota Batam.

- d. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengembangkan metode/strategi dalam pembelajaran di dunia pendidikan terutama pendidikan dasar/madrasah ibtidaiyah lainnya.
- e. Bagi dunia pendidikan, dapat menambah metode/strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dalam dunia pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian

Menurut Nana Sudjana¹ hakikat hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotori* dan hasil belajar merupakan segala upaya yang menyangkut aktivitas otak (proses berfikir). Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne,² hasil belajar berupa:

- 1) Informasi *verbal* yaitu *kapabilitas* untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi *kognitif* yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas *kognitifnya* sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan *motorik* yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

b. Komponen yang mempengaruhi hasil belajar

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung. 2010. hlm. 3.

² *Ibid*, hlm.19.

- 1) Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut.
- 2) Metode Mengajar adalah prosedur, urutan, langkah- langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Dari metode, teknik pembelajaran diturunkan secara aplikatif, nyata, dan praktis di kelas saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Sarana pendidikan sebagai segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan. Sementara prasarana pendidikan adalah segala macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan.
- 4) Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap

orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru.

- 5) Lingkungan pendidikan merupakan lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan yang merupakan bagian dari lingkungan sosial. Lingkungan pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat

c. Kriteria hasil belajar yang baik

Salah satu keberhasilan proses belajar-mengajar dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam hal ini aspek yang dilihat antara lain:

- 1) Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.
- 2) Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa
- 3) Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75 dari jumlah instruksional yang harus dicapai
- 4) Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya

2. Hakikat IPA

Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi prospek pengembangan sehari-hari.

IPA merupakan pengetahuan hasil kegiatan manusia yang aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode dan berlaku secara universal³

IPA dikatakan dapat terjadi dari dua unsur, hasil IPA dan cara kerja memperoleh hasil itu. Hasil produk IPA berupa fakta-fakta seperti hukum-hukum, prinsip-prinsip, klasifikasi, struktur dan lain sebagainya.

Cara kerja memperoleh hasil itu disebut proses IPA. Dalam proses IPA terkandung cara kerja, sikap dan cara berfikir. Kemajuan IPA yang pesat disebabkan oleh proses ini. Dalam memecahkan suatu masalah seorang ilmuwan sering berusaha mengambil suatu masalah yang memungkinkan usaha mencapai hasil yang diharapkan. Sikap ini dikenal dengan sikap ilmiah. Beberapa ciri sikap ilmiah itu adalah:⁴

- a. Objektif terhadap fakta, artinya tidak dicampuri oleh perasaan senang atau tidak senang
- b. Tidak tergesa-gesa mengambil kesimpulan bila belum cukup data yang menyokong kesimpulan itu.
- c. Berhati terbuka, artinya mempertimbangkan pendapat atau penemuan orang lain sekalipun pendapat atau penemuan itu bertentangan dengan penemuannya sendiri.

³ Suyoso, "IPA dan Pembelajarannya" diakses dari <http://juhji-science-sd.blog.com> 1998: 23, html, pada 14 April 2012 Pukul 14.10

⁴ Poppy K. Dkk, *Tangkas Ilmu Pengetahuan Alam 4*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm.13-14.

- d. Tidak mencampuradukkan fakta dengan pendapat.
- e. Bersifat hati-hati.
- f. Ingin menyelidiki

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

Pada prinsipnya, mempelajari IPA sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan sehingga dapat membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam.

Dari sini dapat dipahami bahwa IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah.

3. Hakikat Strategi Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang di lakukan oleh guru bersama siswa baik di dalam kelas maupun di luar diharapkan mampu menciptakan kondisi yang dapat memberikan fasilitas kepada siswa untuk menjadikan pembelajaran itu berkesan dan bermakna, sehingga pembelajaran itu tidak mudah terlupakan dapat didayagunakan secara berkesinambungan. Maka dari itu untuk menciptakan suasana belajar yang tidak mudah terlupakan diperlukan strategi-strategi pembelajaran yang aktif dan inovatif.

Dengan demikian strategi merupakan langkah langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu. Strategi bukanlah sembarang langkah atau tindakan, melainkan adalah langkah atau tindakan yang telah dipikirkan dan dipertimbangkan baik buruknya, dampak positif dan negatifnya dengan matang, cermat, dan mendalam.⁵

Menurut Gerlach dan Ely Menjelaskan bahwa Strategi Pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.⁶ Sedangkan menurut Gropper mengatakan bahwa, strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.⁷

4. Hakikat Strategi Pembelajaran *Mnemonic Device (Muslihat Memori)*

Dalam mengembangkan kecakapan kognitif siswa secara terarah diperlukan upaya-upaya yang bersifat kognitif dan di pengaruhi oleh pilihan-pilihan kognitif atau pilihan-pilihan kebiasaan belajar (*cognitive preference*) siswa. Menurut Muhibbin Syah kebiasaan belajar itu secara garis besar terdiri atas; menghafal prinsip-prinsip yang terkandung dalam materi pelajaran, kedua mengaplikasikan prinsip-prinsip materi⁸. Untuk itu

⁵ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Kencana, Jakarta. 2009. hlm. 206.

⁶ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*, Bumi Aksara, Jakarta. 2011. hlm. 1

⁷ *Ibid.* hlm. 2.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Rajawali Pers, Jakarta. 2011. hlm. VI.

tugas guru dalam hal ini adalah menggunakan pendekatan mengajar (*approach to teaching*) yang memungkinkan siswa menggunakan strategi belajar yang berorientasi pada pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran.

Muslihat *Mnemonic Device* ini banyak ragamnya tetapi yang dipilih penulis adalah jenis Rima (*Rhime*) dalam hal ini menurut Muhibbin Syah adalah dengan cara menyusun sajak-sajak yang dibuat sedemikian rupa yang isinya kata-kata istilah yang harus diingat siswa dan lebih baik pengaruhnya jika diberi not-not atau nada sehingga dapat dinyanyikan.

a. Langkah-langkah pembelajaran *Mnemonic Device* sebagai berikut:

- 1) Sebelumnya guru telah menyusun materi kedalam bentuk syair lagu
- 2) Guru menyampaikan materi terlebih dahulu
- 3) Guru menyampaikan syair lagu yang telah disusun dan meminta siswa menentukan nada lagu yang akan di masukan kedalam syair biasanya nada yang di tawarkan siswa adalah nada lagu yang sedang trend di media (hendaknya guru sudah mempersiapkan terlebih dahulu nada apa yang sesuai dengan syair yang sedang disenangi siswa).
- 4) Setelah menemukan kesepakatan dengan siswa guru mengaplikasikan Syair tersebut dengan nada yang sudah di pilih.

- 5) Guru bersama siswa mencoba menyanyikan di depan kelas berulang-ulang syair berupa materi pelajaran sehingga siswa dapat mengingat dan mencoba melakukannya di rumah.
- 6) Guru meminta siswa menyanyikan lagu tersebut dirumah, dan mengulang-ulang pada beberapa pertemuan berikutnya.
- 7) Pada saat apersepsi pertemuan berikutnya guru meminta siswa mereview tentang materi yang telah dipelajari dan di rangkum kedalam bentuk syair sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana siswa sudah mengingat materi tersebut.
- 8) Guru mengadakan post test untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah disajikan.
- 9) Guru bersama siswa dapat mengulang-ulang kembali syair yang berupa materi tersebut hingga sampai pada tahap evaluasi akhir (UAS).

Pada intinya strategi yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa atau pengetahuan siswa tentang materi secara maksimal dalam hal ini kiat terbaik yang dimungkinkan untuk memaksimalkan ingatan siswa tentang materi pelajaran adalah dengan strategi *Mnemonic Device* (Muslihat Memori) yang sering juga hanya disebut *Mnemonic Device* itu berarti kiat khusus yang dijadikan "alat pengait" mental untuk memasukan item-item informasi kedalam sistem akal siswa.⁹

⁹ *Ibid.* hlm. 175.

- b. Kelebihan menggunakan strategi muslihat *Mnemonic Device*
 - 1) Melatih Kreativitas siswa.
 - 2) Memotivasi siswa untuk ”*belajar sambil bernyanyi*”.
 - 3) Meningkatkan ingatan siswa terhadap materi pelajaran.
 - 4) Pelajaran tidak mudah terlupakan dalam waktu yang cukup lama.
 - 5) Memperkuat item-item informasi pelajaran yang diserap siswa.
- c. Kekurangan strategi muslihat *Mnemonic Device*
 - 1) Tidak semua materi bisa dimasukkan kedalam bentuk syair
 - 2) Sukar mengaplikasikan nada pilihan siswa kedalam syair yang dibuat guru.
 - 3) Materi yang panjang membutuhkan syair yang panjang sehingga kurang efektif menggunakan nada-nada simpel.
 - 4) Memerlukan waktu yang lebih banyak

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah metode yang sama, namun tingkat pendidikan dan mata pelajaran yang berbeda. Adapun penelitian yang dilakukan oleh S. Supriyono dengan judul “*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Rumus Dasar Persamaan Akuntansi Dengan Metode Pembelajaran Mnemonic Rhymes and Songs Bervariasi (Menghafal Lirik Lagu) Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1*”

*Surakarta*¹⁰ Menurut S. Supriyono strategi Mnemonic ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMK dalam mempelajari rumus dasar persamaan Akuntansi.

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas guru.

Seluruh kegiatan guru harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tertuang dalam RPP serta langkah-langkah penerapan *Mnemonic Device*. Untuk mengetahui langkah langkah aktivitas guru ini dapat dilihat dalam lembar observasi aktivitas guru yang amati oleh seorang observer bernama Siti Nurjanah, S.Pd.I. yang menjabat sebagai waka kurikulum di MI Iskandar Muda Kota Batam, beliau diminta untuk mengobservasi aktivitas guru dan siswa ketika peneliti melakukan tindakan penelitian di kelas IV A. ada 8 point yang diamati selama penelitian yaitu:

1. Guru mengabsen siswa, membuka pelajaran dan memotivasi siswa
2. guru meminta siswa mendengarkan dan menjelaskan materi pelajaran secara rinci
3. guru memberi kesempatan kepada siswa bertanya
4. guru mempersiapkan materi pelajaran yang sudah dijelaskan kepada siswa yang disusun kedalam bentuk syair

¹⁰ S. Suproyono, diakses dari, http://www.general-files.com/download/gs57893a37h32i0/BAB_I_SUPRI.pdf.html, 10.01PM, 14 april 2012,pukul 13.23 WIB.

5. guru menuliskan di papan tulis materi pelajaran yang sudah disusun dalam bentuk syair
6. guru bersama siswa menentukan irama lagu yang cocok untuk syair yang sudah tersusun
7. guru bersama siswa menyanyikan syair lagu yang dan menyempurnakanya
8. guru menutup pelajaran dan memberikan tugas/ hafalan syair lagu.

b. Aktivitas siswa.

Aktivitas siswa sejalan dengan langkah-langkah aktivitas guru pada saat proses pembelajaran. Untuk mengetahui aktivitas siswa sudah sejalan dengan aktivitas guru dapat dilihat dari lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang observer bersamaan dengan observasi aktivitas guru, ada 8 point yang diamati dalam aktivitas siswa yakni:

1. siswa duduk rapi dan mendengarkan penjelasan guru ketika guru membuka pelajaran.
2. siswa mendengarkan dengan baik materi pelajaran yang dijelaskan guru
3. siswa bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan guru
4. siswa ikut aktif dalam mempersiapkan materi kedalam bentuk syair
5. siswa memperhatikan dan menyalin syair yang diperlihatkan guru
6. siswa antusias mencari irama lagu yang cocok untuk syair yang dituliskan guru
7. siswa menyanyikan syair bersama guru

8. siswa menerima tugas yang diberikan guru

2. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian ini dilihat dari perolehan hasil observasi aktivitas guru dan siswa secara klasikal serta hasil tes buatan guru secara individu dan klasikal, penelitian ini dikatakan berhasil jika secara individu siswa sudah mencapai ketuntasan yang ditentukan dalam KKM (KKM yang ditetapkan adalah 75), dan secara klasikal sudah 80% siswa yang mencapai ketuntasan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek dalam peniltian ini adalah siswa kelas IV MI Iskandar Muda Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, dengan jumlah siswa 21 orang (14 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki). Pertimbangan mengambil subyek penelitian tersebut adalah, dimana perkembangan siswa kelas IV sangat cocok dengan Strategi *Mnemonic Device*, Karena memungkinkan untuk siswa kelas IV MI yang memiliki hobi yang hampir sama yakni menyanyi.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah penggunaan Strategi *Mnemonic Device* (Muslihat Memori) untuk memaksimalkan ingatan siswa terhadap materi IPA pada kelas IV pada MI Iskandar Muda Kota Batam. Hasil belajar dapat meningkat jika siswa mampu mengingat materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya saat dilakukan tes hasil belajar.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Iskandar Muda, Kelurahan Sei. Harapan, Kecamatan Sekupang, Kota Batam. Madrasah yang dikelola oleh yayasan Sulthan Iskandar Muda kota Batam yang bernaung di bawah Kementerian Agama kota Batam, dengan status swasta. Alasan mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan; sekolah tersebut mudah dijangkau peneliti, relasi yang cukup baik dengan pihak sekolah, sehingga memudahkan

dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan target peneliti.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di Madrasah Ibtida'iyah Iskandar Muda Kota Batam. Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Juli hingga September 2012. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

Penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus dengan tindakan yang dilakukan beranjak dari kondisi awal. Langkah-langkah yang akan kami lakukan adalah, sebagai berikut:

1. Perencanaan / *Planning*

Dalam hal ini dijabarkan dalam bentuk perencanaan (rencana) guru sebelum melakukan suatu tindakan. Rencana ini meliputi;

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan materi yang akan diajarkan

2. Tindakan / *action*

Merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar IPA. Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi *Mnemonic Device* meliputi:

- a. Materi pelajaran yang telah disiapkan (tersusun dalam rangka yang sistematis dalam bentuk *Rima* (bait-bait)).
- b. Guru menyampaikan materi yang sudah tersusun dalam RPP.

- c. Guru menanyakan kepada siswa syair lagu apa yang sedang digemari siswa.
- d. Guru bersama siswa memilih lagu yang sesuai yang akan di jadikan nada lagu (materi yang berupa syair yang telah di persiapkan guru).
- e. Guru bersama siswa mencocokkan nada dengan syair kemudian mencoba menyanyikan bersama-sama di kelas.
- f. Guru meminta siswa mengulang-ulang syair lagu yang telah dicocokkan.
- g. Guru meminta/ menugaskan siswa menyanyikan lagu tersebut dirumah sambil bermain, bekerja dll.
- h. Guru meminta siswa *merecall dan mereview* materi berupa nyanyian pada saat apersepsi pelajaran di pertemuan berikutnya.
- i. Guru mengadakan evaluasi berupa Post Test untuk mengetahui hasil pembelajaran berhasil atau tidak.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, meliputi aktivitas guru dan siswa, pengembangan materi dan hasil belajar siswa dan meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi / *Reflection*

Refleksi hasil dari tindakan baru dapat di peroleh setelah peneliti melakukan pengukuran terhadap proses maupun hasil dan tindakan. Dari

hasil pengukuran itu di peroleh suatu gambaran tentang seberapa besar hasil yang diperoleh dari tindakan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar IPA.

Selain itu juga akan dapat ditemukan suatu kekurangan-kekurangan yang ada dan memperoleh point-point penting tentang unsur-unsur penting yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian, dapat dilakukan suatu tindakan perbaikan yang akan kita lakukan pada siklus kedua, dan selanjutnya sampai benar-benar nanti akan memperoleh hasil yang maksimal dari tindakan atau usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam menggunakan Strategi *Mnemonic Device* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, yang dilakukan sejak awal penelitian sampai kesiklus berikutnya bersama observer.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh melalui lembar lembar observasi, yang diamati oleh observer.
3. Tes Hasil Belajar Siswa yaitu tes tulisan yang bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar, pada setiap siklus yang

dilaksanakan. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya¹.

E. Teknis Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Dalam mengukur aktivitas belajar, Cara analisis data yang digunakan dengan kata-kata atau kalimat yang dikategorikan untuk memperoleh kesimpulan. Kemudian data yang bersifat kualitatif yang berwujud dalam angka-angka, dipersentasekan dan di tafsirkan dalam bentuk rumus dibawah ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentase

N = Jumlah frekuensi keseluruhan / banyak individu²

100% = bilangan tetap

¹ Nana Sujana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011. hlm 5.

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Rajawali Grafindo Persada, Jakarta, 2004. hlm. 43.

Untuk mengukur aktivitas dan tingkat penguasaan dalam persentase jika :

90 – 100 % maka nilainya Istimewa

80 – 89 % maka nilainya Baik Sekali

70 – 79 % maka nilainya Baik

< dari 70 % maka nilainya kurang

2. Hasil Belajar

Acuan yang digunakan untuk menentukan keberhasilan adalah penilaian melalui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) seperti yang telah dijelaskan dalam indikator keberhasilan. Dalam mengukur tingkat keberhasilan siswa secara individu kedalam bentuk angka-angka dengan menggunakan Penilaian menurut Gronlund dan Linn, 1990; Acuan Patokan (PAP), PAP (criterion referenced test) = CRT) adalah penilaian yang merubah skor menjadi nilai berdasarkan pencapaian tujuan tertentu³, Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times \text{Skala (0 - 100)}}{\text{Skor Maksimum}}$$

³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011. hlm.207.

Menentukan hasil secara klasikal seluruh siswa dapat menggunakan rumus dibawah ini⁴:

$$PK = \frac{SK}{S} \times 100$$

PK = Frekuensi Ketuntasan

SK = Jumlah Siswa yang memenuhi ketuntasan

S = Jumlah Seluruh Siswa

⁴ Nana Sudjana, *Op cit.*, hlm. 109.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Iskandar Muda

Berawal dari sebuah ide yang lahir dari beberapa tokoh masyarakat yang mempunyai visi dan misi untuk melahirkan generasi muda islami yang cemerlang, dan kenyataan yang di hadapi saat itu di kota Batam khususnya kecamatan sekupang masih segelintir sekolah-sekolah yang notabene bernuansa islami, sehingga dari tokoh-tokoh agama islam yang peduli dengan dunia pendidikan islam di Batam berkumpul dan mendirikan sebuah perguruan yang bernaung dibawah yayasan Sulthan Iskandar Muda.

Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Muda berdiri tahun 2007, dengan sangat antusias masyarakat Sekupang menyambut hadirnya sebuah madrasah Ibtidaiyah yang bernaung dibawah Departemen Agama waktu itu. Madrasah Ibtidaiyah ini di bangun dengan tujuan menghapus stigma-stigma yang timbul dimasyarakat yang menganggap bahwa madrasah adalah sekolah anak-anak berkemampuan menengah kebawah, kurang bermutu dalam bidang akademik sehingga kurang diminati. Maka para tokoh agama dan masyarakat berinisiatif mengembangkan Madrasah Ibtidaiyah ini berbasis pendidikan berkarakter yang mampu bersaing dengan pendidikan umum lainnya dan dapat menjadi sebagai ikon pendidikan islam yang modern.

Adapun para pendiri Yayasan pendidikan Iskandar Muda Kota Batam yakni:

1. KH. Tgk. Azhari Abbas
2. Drs. Zulkifli AKA, M.Si
3. Drs. Tgk. Muhtaruddin
4. Tgk. Amiruddin
5. Muhammad Nurdin Harun
6. H. Azhar Usman
7. Abdullah MS

Perguruan Iskandar Muda saat difasilitasi oleh 10 ruang belajar siswa dan 3 ruang kantor, pada awal tahun pelajaran 2007/2008 perguruan Iskandar Muda terdapat 2 kelas peserta didik kelas 1 MI sebanyak 55 siswa, disamping itu perguruan Iskandar Muda kota Batam juga menerima peserta didik di tingkat Raudatul Athfal, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Antusias dari masyarakat sekitar sekupang untuk menyekolahkan anak-anaknya di Madrasah setiap tahun semakin bertambah dan menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Muda menjadi Sekolah Islam yang cukup diminati oleh semua kalangan masyarakat. Seiring perjalanan waktu Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Muda sudah mencapai tahun keenam saat ini sudah ada Peserta Didik yang menduduki bangku kelas enam.

Pada tahun pelajaran 2012 / 2013 Yayasan Pendidikan Iskandar Muda

Kota Batam mengalami pergantian kepengurusan yakni:

Ketua : H. Tgk Amiruddin

Serkertaris : Drs. Tgk. Muhtaruddin

Bendahara : Hj. Marni Kamanan

Tabel. IV. I

Keadaan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Muda Kota Batam

No	Nama Kepala Sekolah	Jabatan	Tahun
1	Rosminah, S.Pd.I	Kepala Sekolah	2007 – 2009
2	Masrum, SE	Kepala Sekolah	2009 – 2011
3	Djannatunaini, S.Pd	Kepala Sekolah	2011 – 2012
4	Rizki Muhardi, M.Pd.I	Kepala Sekolah	2012 – sekarang

Sumber data dokumen Yayasan Sulthan Iskandar Muda Batam tahun 2012

2. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru dan pegawai yang ada dilingkungan di MI Iskandar Muda sebanyak 19 orang, 1 orang berstatus PNS dan 16 orang GTY, 2 orang TU dan 1 orang penjaga sekolah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.IV.2 Keadaan Guru Dan Pegawai MIS Iskandar Muda Juli 2012

No	Nama / Nuptk	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Status	TMT
1	Siti Nurjanah, S.Pd.I 3233761664300013	Malang 01 September 1983	Guru Kelas I B	GTY	2007
2	Djannatun Naini, S.Pd 3542744647300053	Kepri 10 Desember 1966	Guru Kelas 6 B / Wakakurikulum	PNS / IIIId	2008
3	Febri Swendi Indra, ST 1542755656200032	Supayang 10 Februari 1977	Guru TIK / Wakakesiswaan	GTY	2009
4	Endang Suprapti, S.H.I 1434761664300012	Ponorogo 02 Januari 1983	Guru Kelas I A	GTY	2007
5	Armiati Parinduri, S.Ag 0651756657300062	Medan 19 Maret 1978	Guru Kelas 2 A	GTY	2008
6	Yesi Harcan 8635759660300150	Selayo 03 Maret 1981	Guru Kelas 2 B	GTY	2009
7	Evra Siswita, A.Ma 1244764665300023	Sungai Putih 12 September 1986	Guru kelas 3 A	GTY	2011
8	Lidya Wati, A.Ma	Kr. Geukueh 12 Februari 1985	Guru Kelas 3 B	GTY	2011
9	Nofri Danti, S.Fil.I 7039759661300033	Simalanggang 07 Juli 1981	Guru Kelas 4 A	GTY	2008
10	Selipi Indramaya, S.Pd.I	Nyampir 19 September 1988	Guru kelas 4 B	GTY	2011
11	Nur Mashuda	Sidoarjo 26 Desember 1977	Guru kelas 4 C, Kebda dan KTK	GTY	2009
12	Heri Firmanto, A.Ma.P.SD 2448760661200042	Ponorogo 16 Januari 1982	Guru Kelas 5 A	GTY	2009
13	Eka Panji Setyawan, A.Ma 6353762663200023	Purbalingga 21 Oktober 1984	Guru kelas 5 B, Guru Penjaskes	GTY	2009
14	Supiati, S.E 0061762664300053	Tg. Pinang 29 Juli 1984	Guru Kelas 6 A	GTY	2009
15	Widya Moresta	Jakarta 26 Nopember 1989	Guru B.Arab	GTY	2008
16	Rizal 1855762663200042	Pulau Kasu 23 Mei 1984	Ka. TU	GTY	2008
17	Nanda Wulan Dari	Lhokseumawe 14 Juli 1991	TU Keuangan	PTY	2011
18	M. Andi Usman 8559753654200010	Jambi 27 Desember 1975	PS	PTY	2007

3. Keadaan Siswa

Adapun jumlah seluruh siswa MI Iskandar Muda terdiri dari 13 rombel dimana masing-masing kelas terdapat 2 rombel kecuali kelas IV berjumlah 3 rombel, jumlah siswa keseluruhan 328, siswa laki-laki berjumlah 166 dan siswa perempuan sebanyak 162 lebih jelas pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV. 3
Data Keadaan Siswa MI Iskandar Muda TP.2012/2013

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1	I a	16	12	28	1
2	I b	15	12	27	1
3	II a	17	12	29	1
4	II b	17	11	28	1
5	III a	12	13	25	1
6	III b	11	13	24	1
7	IV a	8	13	21	1
8	IV b	14	10	24	1
9	IV c	11	9	20	1
10	V a	13	16	29	1
11	V b	9	13	22	1
12	VI a	10	16	26	1
13	VI b	14	12	26	1
Total	13	166	162	328	13

Sementara siswa kelas IV A yang menjadi subjek dalam penelitian terdiri dari 21 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki 7 orang dan jumlah siswi perempuan 14 orang, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 4
Data Siswa Kelas IV A MI Iskandar Muda TP.2012/2013

NO	NAMA	LP
1	Adil Surya Irandi	L
2	Ahmad Muwafaq Albarqah	L
3	Ananta Fairuz Safina	P
4	Atika Paristai Salmi	P
5	Atsila Hanum	P
6	Dwi Yoga Pamungkas	L
7	Fadilla Dwi Nisa R.	P
8	Frischa Rachmadani	P
9	Irna Fitriani	P
10	M. Adib Taufiqul Hakim	L
11	Nadia Luthfi Maharani	P
12	Putra Wahyuda A.F.	L
13	Putri Surya Sri Rahayu	P
14	Rizki Dwi Oktavianto	L
15	Roshinta	P
16	Salsabila Aprilia Putri	P
17	Siti Khadijah	P
18	Ummul Munawaroh	P
19	Velia Nur Inayah	P
20	Wanda Agusti Arya	P
21	Zaki Rizki Nanda Putra	L

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung yang ada di MI Iskandar Muda meliputi:

- a. Luas tanah 22.000 m² dengan status hak milik
- b. Luas bangunan 273 m² berdiri tahun tahun 2007

c. Konstruksi bangunan permanen dengan lantai semen / keramik dengan perincian ruang:

- | | |
|---------------------------|----------------|
| 1) Ruang belajar 13 | 6) Ruang UKS 1 |
| 2) Ruang kantor 1 | 7) Ruang TU 1 |
| 3) Ruang majelis guru 1 | 8) Gudang 1 |
| 4) Ruang kepala sekolah 1 | 9) Toilet 3 |
| 5) Musholla 1 | |

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan

Sebelum tindakan dengan menggunakan Pembelajaran *Mnemonic Device*, terlebih dahulu penulis mengambil data pra tindakan yaitu data hasil tes atau nilai sebelumnya, hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana Pembelajaran *Mnemonic Device* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA dengan cara membandingkan data persiklus dengan data awal yang dimiliki, lebih jelas hasil belajar siswa kelas IV MI Iskandar Muda dapat dilihat pada tabel IV.5 berikut:

Tabel. IV. 5
Tes Hasil Belajar Pra Tindakan Siswa kelas IV A MIS Iskandar Muda
TP.2012/2013

No	Nama Siswa	Hasil Belajar	Kriteria Ketuntasan
1	Siswa 1	60	Tidak Tuntas
2	Siswa 2	60	Tidak Tuntas
3	Siswa 3	65	Tidak Tuntas
4	Siswa 4	70	Tidak Tuntas
5	Siswa 5	75	Tuntas
6	Siswa 6	75	Tuntas
7	Siswa 7	80	Tuntas
8	Siswa 8	85	Tuntas
9	Siswa 9	75	Tuntas
10	Siswa 10	80	Tuntas
11	Siswa 11	80	Tuntas
12	Siswa 12	75	Tuntas
13	Siswa 13	75	Tuntas
14	Siswa 14	65	Tidak Tuntas
15	Siswa 15	85	Tuntas
16	Siswa 16	80	Tuntas
17	Siswa 17	75	Tuntas
18	Siswa 18	70	Tidak Tuntas
19	Siswa 19	70	Tidak Tuntas
20	Siswa 20	60	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	75	Tuntas
JUMLAH			1558
RATA – RATA			76.09
KETUNTASAN (KKM 75)			13
PERSENTASE KETUNTASAN			62 %

Data olahan hasil tes tahun 2012,

2. Siklus I

a. Aktivitas Guru

Hasil Obsevasi aktivitas guru pada siklus I dimulai dari membuka pelajaran ada 8 kaegori pengamatan yang dilakukan observer, dari data pengamatan didapatkan frekuensi “Ya” berjumlah 5 dengan persentase 62%

dengan kategori baik sedangkan frekuensi “Tidak” dengan jumlah 3 persentase 37.5%, untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel IV.6:

Tabel. IV.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dengan *Mnemonic Device* MI Iskandar Muda TP.2012/2013

No	Aktifitas Guru	Y	T
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.		v
2	Guru meminta siswa mendengarkan dan menjelaskan materi pelajaran secara rinci	v	
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya		v
4	Guru Mempersiapkan Materi pelajaran yang sudah di jelaskan kepada siswa yang disusun kedalam bentuk syair	v	
5	Guru menuliskan di papan tulis materi pelajaran yang sudah disusun kedalam bentuk syair	v	
6	Guru bersama siswa menentukan irama lagu yang cocok untuk syair yang sudah disusun		v
7	Guru bersama siswa menyanyikan bersama syair lagu dan menyempurnakanya.	v	
8	Guru menutup pelajaran dan memberikan Tugas/PR hafalan berupa syair lagu yang sudah di sepakati.	v	
	Jumlah	5	3
	Persentase	62.5	37.5

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasar hasil aktivitas siswa pada siklus I diperoleh frekuensi “YA” berjumlah 118, dengan persentase mencapai 70.24 % terkategori Baik, sedangkan untuk frekuensi “TIDAK” berjumlah 50 atau 29.76%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dengan *Mnemonic Device*

No	Aktivitas Siswa	Y	%	T	%
1	Siswa mendengar dan duduk rapi menyimak penjelasan guru ketika guru membuka pelajaran	19	90.48	2	9.2
2	Siswa mendengarkan dengan baik materi pelajaran yang dijelaskan Guru	16	76.19	5	23.8
3	Siswa bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan guru	7	33.33	14	66.7
4	Siswa ikut aktif dalam mempersiapkan materi kedalam bentuk syair	9	42.86	12	57.1
5	Siswa memperhatikan dan menyalin Syair yang diperlihatkan guru	21	100	0	0.0
6	Siswa antusias mencari irama lagu yang cocok untuk syair yang dituliskan guru	7	33.33	14	66.7
7	Siswa menyenyikan lagu bersama guru	18	85.71	3	14.3
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru	21	100	0	0.0
	Jumlah	118		50	
	Persentase		70.24		29.76

c. Hasil Tes Belajar Siswa

Setelah dilakukan tindakan dengan *Mnemonic Device* pada siklus I perolehan nilai hasil tes belajar rata-rata siswa mencapai 79.05, siswa yang tuntas ada 17 orang dan persentase ketuntasan mencapai 81%. Diartikan bahwa tindakan pada siklus I berhasil, berdasarkan perbandingan data sebelum tindakan yang hanya mencapai 62% ketuntasan.

Tabel. IV. 8 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dengan *Mnemonic Device* MI Iskandar Muda TP.2012/2013

NO	NAMA	LP	Nilai
1	Siswa 1	L	70
2	Siswa 2	L	75
3	Siswa 3	P	75
4	Siswa 4	P	75
5	Siswa 5	P	80
6	Siswa 6	L	80
7	Siswa 7	P	80
8	Siswa 8	P	100
9	Siswa 9	P	80
10	Siswa 10	L	75
11	Siswa 11	P	80
12	Siswa 12	L	80
13	Siswa 13	P	90
14	Siswa 14	L	85
15	Siswa 15	P	70
16	Siswa 16	P	70
17	Siswa 17	P	75
18	Siswa 18	P	75
19	Siswa 19	P	85
20	Siswa 20	P	70
21	Siswa 21	L	90
Jumlah			1660
Rata-rata			79.05
Ketuntasan (KKM 75)			17
Persentase ketuntasan			81%

d. Refleksi

Setelah melakukan tindakan dengan menggunakan Strategi *Mnemonic Device* dan berdasarkan data yang dikumpulkan bersama observer, dapat diketahui hasilnya. Pada siklus I pengamatan terhadap aktivitas guru mencapai 62.5% dengan kategori baik, sedangkan aktivitas siswa mencapai 70.2% juga dalam kategori baik. Kemudian pada hasil tes

belajar siswa pada siklus I ketuntasan mencapai 81% dalam arti kata penelitian pada tindakan ini dikatakan berhasil dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tabel IV.9 dapat dilihat hasil yang lebih jelas.

Tabel . IV. 9
Rekapitulasi Siklus I Model Pembelajaran *Mnemonic Device*
MI Iskandar Muda TP.2012/2013

No	Kegiatan	Persentase
1	Aktivitas Guru	62.5%
2	Aktivitas Siswa	70.24%
3	Tes Hasil Belajar (Ketuntasan)	81%

Penelitian ini sudah berhasil untuk meningkatkan nilai hasil belajar siswa kelas IV MIS Iskandar Muda. Namun dalam hal ini untuk mengetahui sekali lagi apakah tindakan dengan strategi *mnemonic device* ini dapat meningkatkan hasil belajar pada materi yang berbeda? Untuk itu peneliti melakukan tindakan sekali lagi pada siklus selanjutnya pada mata pelajaran IPA dengan materi yang berbeda, berikut ini data hasil penelitian pada siklus ke II.

3. Siklus II

a. Aktivitas Guru

Pada siklus kedua hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru mengalami kemajuan dan kenaikan persentase “YA” 100% berarti aktivitas guru dalam hal ini sudah maksimal yakni

melaksanakan semua point-point dalam pengamatan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.10 berikut ini:

Tabel. IV.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Model Pembelajaran Mnemonic Device MI Iskandar Muda TP.2012/2013

No	Aktifitas Guru	Y	T
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.	v	
2	Guru meminta siswa mendengarkan dan menjelaskan materi pelajaran secara rinci	v	
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya	v	
4	Guru Mempersiapkan Materi pelajaran yang sudah di jelaskan kepada siswa yang disusun kedalam bentuk syair	v	
5	Guru menuliskan di papan tulis materi pelajaran yang sudah disusun kedalam bentuk syair	v	
6	Guru bersama siswa menentukan irama lagu yang cocok untuk syair yang sudah disusun	v	
7	Guru bersama siswa menyanyikan bersama syair lagu dan menyempurnakanya.	v	
8	Guru menutup pelajaran dan memberikan Tugas/PR hafalan berupa syair lagu yang sudah di sepakati.	v	
	Jumlah	8	
	Persentase	100%	

b. Aktivitas Siswa

Pada siklus II hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada poin “YA” mengalami persentase sebesar 78.5 % dengan arti kata perbandingan terhadap aktivitas siswa pada siklus I mengalami kenaikan sebesar 8.1%, dalam hal ini aktivitas siswa mengalami kemajuan dari sebelumnya, secara rinci dapat dilihat pada tabel IV.11

Tabel. IV.11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Model Pembelajaran *Mnemonic Device*
MI Iskandar Muda TP.2012/2013

No	Aktivitas Siswa	Y	%	T	%
1	Siswa mendengar dan duduk rapi menyimak penjelasan guru ketika Guru membuka pelajaran	21	100	0	0.0
2	Siswa mendengarkan dengan baik materi pelajaran yang dijelaskan Guru	19	90.5	2	9.5
3	Siswa bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan guru	8	38.1	13	61.9
4	Siswa ikut aktif dalam mempersiapkan materi kedalam bentuk syair	12	57.1	9	42.9
5	Siswa memperhatikan dan menyalin Syair yang diperlihatkan guru	21	100	0	0.0
6	Siswa antusias mencari irama lagu yang cocok untuk syair yang dituliskan guru	10	47.6	11	52.4
7	Siswa menyanyikan lagu bersama guru	20	95.2	1	4.8
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru	21	100	0	0.0
	Jumlah	132		36	
	Persentase		78.5		21.5

c. Hasil Tes Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa setelah dilakukan tindakan juga mengalami kenaikan, yakni persentase nilai ketuntasan secara klasikal sebesar 90% siswa yang tuntas, dapat juga diartikan bahwa besarnya persentase kenaikan angka ketuntasan siswa adalah sebesar 9% dibanding siklus I, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.12:

**Tabel. IV.12 Tes Hasil Belajar Siswa dengan *Mnemonic Device*
MI Iskandar Muda TP.2012/2013**

NO	NAMA	LP	Nilai Siklus II
1	Siswa 1	L	75
2	Siswa 2	L	80
3	Siswa 3	P	80
4	Siswa 4	P	85
5	Siswa 5	P	90
6	Siswa 6	L	90
7	Siswa 7	P	70
8	Siswa 8	P	90
9	Siswa 9	P	90
10	Siswa 10	L	80
11	Siswa 11	P	85
12	Siswa 12	L	80
13	Siswa 13	P	90
14	Siswa 14	L	95
15	Siswa 15	P	80
16	Siswa 16	P	75
17	Siswa 17	P	80
18	Siswa 18	P	80
19	Siswa 19	P	85
20	Siswa 20	P	70
21	Siswa 21	L	90
Jumlah			1740
Rata-rata			82.86
Ketuntasan (KKM 75)			19
Persentase Ketuntasan			90%

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dari observer serta hasil tes belajar siswa pada siklus II dapat kita lihat perbandingan perkembangannya dari siklus pertama, dari hasil tersebut didapatkan rekapitulasi data seperti yang tecantum pada tabel IV.13 berikut ini:

Tabel . IV.13
Rekapitulasi Siklus II Model Pembelajaran *Mnemonic Device*
MI Iskandar Muda TP.2012/2013

No	Kegiatan	Persentase
1	Aktivitas Guru	100%
2	Aktivitas Siswa	78.5%
3	Tes Hasil Belajar (ketuntasan)	90%

C. Pembahasan dan Analisa Data

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama menunjukkan bahwa aktivitas guru mencapai hasil persentase 62.5% dengan kategori baik. Kemudian hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II terjadi peningkatan atau naik 37.5%, persentase 100% dengan kategori isimewa. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

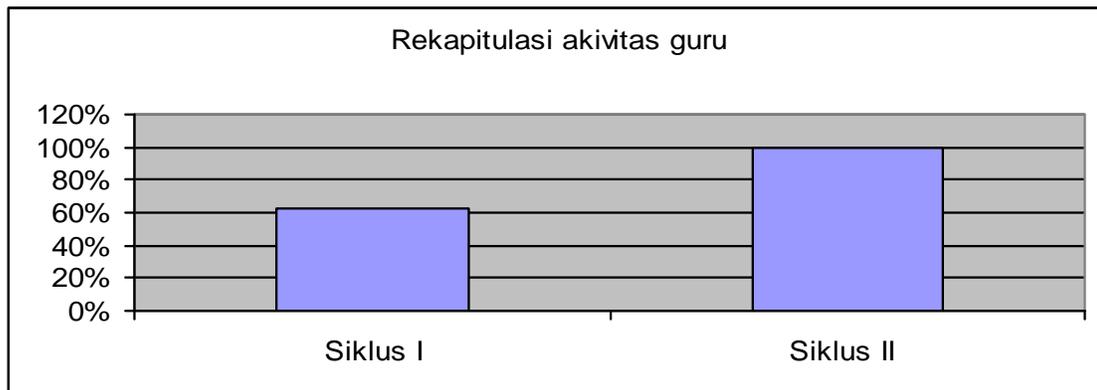
Tabel . IV. 14 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru MI Iskandar Muda
Model Pembelajaran *Mnemonic Device*

No	Aktivitas Guru	Siklus I		Siklus II	
		Y	T	Y	T
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.		v	v	
2	Guru meminta siswa mendengarkan dan menjelaskan materi pelajaran secara rinci	v		v	
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya		v	v	
4	Guru Mempersiapkan Materi pelajaran yang sudah di jelaskan kepada siswa yang disusun kedalam bentuk syair	v		v	
5	Guru menuliskan di papan tulis materi pelajaran yang sudah disusun kedalam bentuk syair	v		v	
6	Guru bersama siswa menentukan irama lagu yang cocok untuk syair yang sudah disusun		v	v	
7	Guru bersama siswa menyanyikan bersama syair lagu dan menyempurnakanya	v		v	

8	Guru menutup pelajaran dan memberikan Tugas/PR hafalan berupa syair lagu yang sudah di sepakati.	v		v	
	Jumlah	5	3	8	0
	Pesentase	62. 5	37. 5	10 0	0
	Pesentase Kenaikan/Siklus	62.5		37.5	
	Katagori	Baik		Istimewa	

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas pada siklus I, II dapat dilihat dengan jelas pada grafik

IV.I



Grafik. IV. 1

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus I dan II

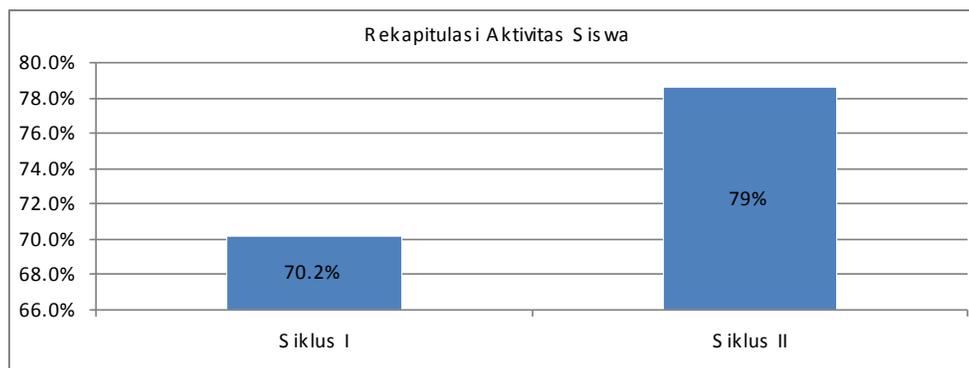
2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang menunjukkan bahwa hasil aktivitas belajar siswa diperoleh persentase 70.2% dengan kategori Baik, sedangkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 8.3% dengan persentase 78.5% dalam kategori baik sekali. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel . IV. 15
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa MI Iskandar Muda
Model Pembelajaran *Mnemonic Device*

No	Aktivitas Siswa	Siklus I				Siklus II			
		Y	%	T	%	Y	%	T	%
1	Siswa mendengar dan duduk rapi menyimak penjelasan guru ketika Guru membuka pelajaran	19	90.5	2	9.5	21	100	0	0.0
2	Siswa mendengarkan dengan baik materi pelajaran yang dijelaskan Guru	16	76.2	5	23.8	19	90.5	2	9.5
3	Siswa bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan guru	7	33.3	14	66.7	8	38.1	13	61.9
4	Siswa ikut aktif dalam mempersiapkan materi kedalam bentuk syair	9	42.9	12	57.1	12	57.1	9	42.9
5	Siswa memperhatikan dan menyalin Syair yang diperlihatkan guru	21	100	0	0.0	21	100	0	0.0
6	Siswa antusias mencari irama lagu yang cocok untuk syair yang dituliskan guru	7	33.3	14	66.7	10	47.6	11	52.4
7	Siswa menyenikan lagu bersama guru	18	85.7	3	14.3	20	95.2	1	4.8
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru	21	100	0	0.0	21	100	0	0.0
Jumlah		118		50		132		36	
Pesentase			70.2		29.8		78.5		21.5
Pesentase Kenaikan/Siklus		70.2				8.4			
Katagori		Baik				Baik Sekali			
Total pesentase 2 siklus		78.6% Baik Sekali							

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada siklus I, dan II secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut:



Grafik. IV. II
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus I, II

3. Hasil belajar

Berdasarkan hasil observasi hasil belajar pra tindakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa diperoleh jumlah nilai 1535 rata-rata 73.10 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 62%. Sedangkan siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa diperoleh diperoleh jumlah nilai 1660 rata-rata 79.05 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 81% ini berarti ada kenaikan sebesar 19% dari data awal ke siklus I.

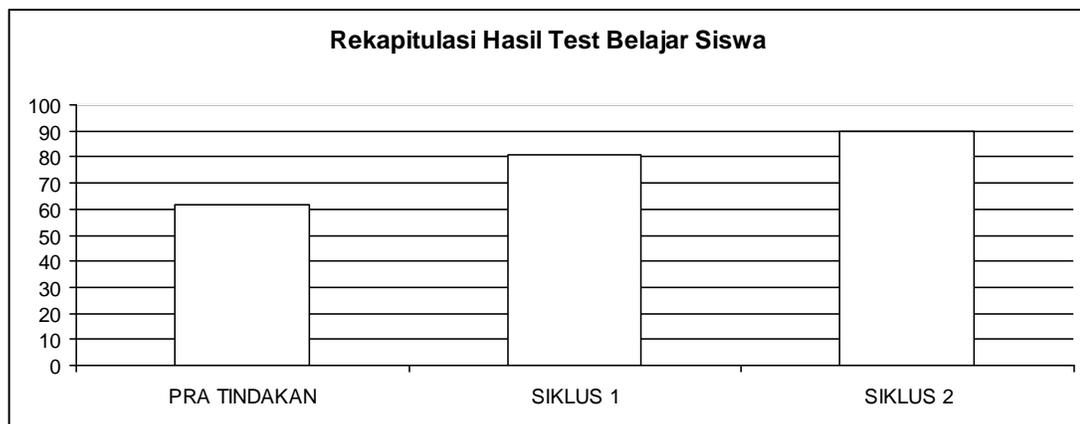
Pada siklus II mengalami perubahan dengan perolehan jumlah nilai keseluruhan 1740, rata-rata 82.86 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 90%. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel . IV.16
Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Siswa MI Iskandar Muda
Model Pembelajaran *Mnemonic Device*

NO	NAMA	LP	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Siswa 1	L	60	70	75
2	Siswa 2	L	60	75	80
3	Siswa 3	P	65	75	80
4	Siswa 4	P	70	75	85
5	Siswa 5	P	75	80	90
6	Siswa 6	L	75	80	90
7	Siswa 7	P	80	80	70
8	Siswa 8	P	86	100	90
9	Siswa 9	P	75	80	90
10	Siswa 10	L	80	75	80
11	Siswa 11	P	80	80	85
12	Siswa 12	L	76	80	80
13	Siswa 13	P	75	90	90
14	Siswa 14	L	65	85	95
15	Siswa 15	P	85	70	80
16	Siswa 16	P	80	70	75
17	Siswa 17	P	75	75	80
18	Siswa 18	P	70	75	80
19	Siswa 19	P	70	85	85

20	Siswa 20	P	60	70	70
21	Siswa 21	L	75	90	90
JUMLAH			1535	1669	1740
RATA - RATA			73.10	79.05	82.86
KETUNTASAN (KKM 75)			13	17	19
PERSENTASE KETUNTASAN			62%	81%	90%

Untuk lebih jelas perbandingan hasil belajar dari data awal dengan siklus I, II pada grafik IV.III berikut ini.



Grafik. IV.III
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Berdasarkan Persentase Ketuntasan Pada Pra tindakan, Siklus I, dan II

Meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus II dibandingkan pada Pra tindakan dan siklus 1 menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi memonic dapat meningkatkan prestasi belajar siswa diatas KKM. Yakni dengan rata-rata 82.86 dengan kategori baik sekali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan tindakan dengan dua siklus maka akhir dari penelitian ini menyimpulkan, bahwa penerapan Strategi *Mnemonic Device* dapat Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPA di MI Iskandar Muda kota Batam, hal ini merujuk pada indikator keberhasilan bahwa penelitian ini berhasil apabila siswa mencapai 80% ketuntasan dari KKM yang ditetapkan yakni 75. Keberhasilan ini dilihat dari rekapitulasi hasil tes belajar siswa selama dua siklus yakni mencapai 90 % ketuntasan secara klasikal dengan kategori “istimewa”.

B. Saran

Untuk membuat hasil belajar menjadi maksimal, ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran, antara lain:

1. Memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran.
2. Mengalokasikan waktu dan memanfaatkan waktu dalam pembelajaran dengan baik, mulai kegiatan awal sampai akhir sesuai proporsi masing-masing.
3. Dalam menggunakan strategi mnemonic device agar lebih berkesan diharapkan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan sendiri nada yang ingin dipakai dalam materi.

4. Dalam melaksanakan pembelajaran IPA, hendaknya menjadikan strategi *Mnemonic Device* menjadi salah satu alternatif yang tepat dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih berkesan materi pelajaran tidak mudah terlupakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2009.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2009
- Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jogjakarta, DIVA Press, 2011.
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*, Jakarta, Bumi Aksara, 2011.
- Hardi S. Hood, Koestrinie Hardi, *Untuk Apa Sekolah*, Batam, Dewan Pendidikan Kota Batam, 2008.
- Hartono, dkk, PAIKEM, *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan menyenangkan*, Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2009.
- Ibrahim Bafadal, *Meningkatkan mutu pendidikan berbasis sekolah*. Jakarta Bumi Aksara, 2007.
- Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl, kontributor; Peter W. Airasian, Kathleen A. Cruikshank, Richard E. Mayer, Paul R. Pintrich, James Raths, Merlin C. Wittrock, *Kerangka Landasan Untuk pembelajaran, Pengajaran, Assesmen*,

- Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom (Benjamin S. Bloom)*, Penterjemah, Agung Prihantoro, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rajawali Pers, 2011.
- Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nasution S., *Didaktif Asas-asas mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2011.
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning, Teori riset dan Praktik*, Penterjemah, Narulita Yusron, Bandung, Nusa Media, 2011.
- Sardiman, A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Yogyakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008.
- Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas- Teori dan Praktek*, Jakarta, Prestasi Pustakaraya, 2011.